

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Manusia hakikatnya sebagai makhluk sosial tidak akan pernah terlepas dari sebuah komunikasi. Komunikasi terjadi karena manusia membutuhkan sebuah informasi. Komunikasi adalah sebuah proses sosial, dimana setiap individu akan menggunakan simbol untuk menetapkan dan menafsirkan makna di lingkungannya (West & Turner, 2014). Penetapan dan penafsiran makna tersebut akan menjadi informasi yang kemudian dikemas dalam bentuk pesan, dan akan dikirim kepada komunikan.

Pesan berupa informasi yang akan disampaikan kepada komunikan atau penerima, dikemas dengan menggunakan bahasa. Menurut Mulyana (2003) bahasa adalah seperangkat simbol yang dikombinasikan, digunakan, serta dipahami. Bahasa berfungsi sebagai penamaan, interaksi, dan transmisi informasi. Penggunaan bahasa yang sesuai akan mempengaruhi kualitas pesan dan makna.

Kemasan pesan diharuskan baik dan benar agar dapat diterima serta direspon dengan baik oleh komunikan. Anggraini (2018) menjelaskan bahwa gangguan merupakan bentuk distorsi pada proses pengiriman pesan, yang dapat berupa getaran atau gelombang. Hal ini mengakibatkan terjadinya perbedaan pesan antara komunikator dengan komunikan atau penerima (*receiver*). Oleh sebab itu, ketika ingin menyampaikan pesan, perlu menghindari segala kemungkinan terjadinya gangguan komunikasi.

Sebuah pesan harus dipublikasikan ke masyarakat agar dapat menjadi informasi. Menurut Andhara (2019), publikasi merupakan kegiatan yang mencakup pengolahan serta penyebaran informasi kepada khalayak, dengan menggunakan gambar, teks, ataupun suara. Oleh sebab itu, publikasi akan selalu berkaitan dengan pers, karena segala penggunaan gambar, teks, ataupun suara, akan dimuat dalam media cetak, televisi, radio, ataupun film. Adapun bentuk publikasi dapat berupa berita rutin, *features*, dan artikel, yang dilakukan dengan media paling efektif dan efisien serta menjangkau khalayak dengan cepat.

Publikasi memiliki dua macam jenis yaitu publikasi manual dengan menggunakan media kertas seperti koran, dan publikasi elektronik yaitu penyampaian publikasi menggunakan *file* berupa PDF, dokumen, atau teks, yang memanfaatkan teknologi internet. Disisilain, Anggreyani (2013) menekankan bahwa publikasi adalah kegiatan menceritakan suatu hal yang berunsurkan informasi mengenai perusahaan atau organisasi yang berkaitan.

Pengolahan dan pengemasan informasi yang baik dan benar menjadi hal penting dalam publikasi, dikarenakan akan berdampak pada citra perusahaan atau organisasi terkait. Melalui publikasi, baik secara internal yang diperuntukkan untuk karyawan dan relasi bisnis, dan eksternal yang diperuntukkan untuk masyarakat dan pelanggan, perusahaan bisa mendapatkan *feedback*, sehingga komunikasi berlangsung secara dua arah dalam hubungan tersebut.

Penggunaan publikasi tidak hanya semata menginginkan hubungan yang timbal balik, namun juga perusahaan mengharapkan adanya komunikasi secara berkala atau dalam jangka waktu panjang. Salah satunya digunakan untuk

pengembangan sebuah program kerja yang membutuhkan waktu jangka panjang dalam merealisasikan programnya. Komunikasi dalam pengembangan sebuah program kerja yaitu publikasi melalui produk cetak seperti brosur dan *newsletter*. Komunikasi dalam publikasi melalui brosur dan *newsletter* tidak hanya mencakup perusahaan, ataupun lembaga, tetapi pengembangan program kerja pada sebuah yayasan juga mengutamakan terjalannya komunikasi yang baik. Yayasan adalah badan hukum yang tidak memiliki anggota, dan dibangun dengan dasar pemisahan kekayaan, serta memiliki kepastian untuk mencapai tujuan, baik dalam bidang sosial, keagamaan, ataupun kemanusiaan (Pujiyono, 2014).

Yayasan Lentera Membangun Bangsa adalah organisasi *non-profit* yang bergerak dibidang sosial, serta bekerja sama dengan Sekolah Lentera Harapan, dibawah naungan Yayasan Pendidikan Pelita Harapan. Tujuan hadirnya organisasi ini yaitu untuk memberikan bantuan beasiswa kepada siswa-siswi dari keluarga yang memiliki keterbatasan finansial, agar bisa melanjutkan pendidikan melalui program Orang Tua Asuh (OTA).

Program Orang Tua Asuh (OTA) pertama kali dimulai di Sekolah Lentera Harapan Jati Agung, Lampung, yang kemudian diikuti dengan 26 Sekolah Lentera Harapan yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Orang Tua Asuh (OTA) berubah nama menjadi Lentera Bagi Bangsa pada tahun 2017. Pengumpulan dana beasiswa bersumber dari donasi para donator perorangan, lembaga, maupun perusahaan. Secara keseluruhan, jumlah siswa-siswi yang mendapatkan beasiswa sejak tahun 2017 hingga 2020 yaitu berjumlah 2.542 orang.

Publikasi pada Yayasan Lentera Membangun Bangsa, dilakukan oleh divisi *Printed Communication Specialist* yang memiliki peranan penting dalam mempublikasikan program, terutama pengembangan program disebuah yayasan. *Printed Communication Specialist* berfokus pada menyiapkan bahan foto dan tulisan untuk pembuatan brosur dan *newsletter*, yang nantinya akan diberikan kepada khalayak tertentu. Bekerja sama dengan tim data dan *website* admin menjadi salah satu hal biasa dalam menjalankan peran *printed communication specialist*. Tanpa adanya *printed communication specialist*, komunikasi dari pihak yayasan kepada orang yang bersangkutan ataupun tidak bersangkutan dengan yayasan, akan sulit mendapatkan sebuah informasi.

Menurut Francisca (2018) menjelaskan bahwa *newsletter* adalah media komunikasi yang menyajikan sebuah informasi terkini, berdasarkan fakta, mudah disimpan, dan dibawa, serta didukung dengan tampilan visual yang menarik. Penggunaan gambar dan warna merupakan hal yang wajib dalam sebuah *newsletter*. Khalayak *newsletter* merupakan pembaca yang tidak memiliki waktu banyak untuk membaca sebuah berita. Oleh sebab itu, *newsletter* adalah salah satu media siaran berita yang terbilang singkat.

Tidak jauh berbeda dengan *newsletter*, brosur adalah salah satu media publikasi tercetak yang mengemas informasi secara singkat dan menarik, terkait suatu produk atau layanan. Dengan adanya brosur, diharapkan pembaca terbujuk dan memahami dengan mudah informasi yang telah dikemas dengan sangat sistematis.

Seiring perkembangan teknologi komunikasi, *newsletter* ataupun brosur mengalami perubahan dalam penyampaiannya. Pada umumnya, *newsletter* dan brosur dicetak dalam bentuk kertas, dan memakan biaya yang tidak murah. Kini dengan adanya media internet, *newsletter* dan brosur dikirimkan melalui *e-mail*. Dengan manfaat teknologi *e-mail*, *newsletter* dan brosur dapat disebarakan secara cepat, serentak, jangkauan luas, tidak memerlukan biaya yang besar, serta mudah diakses.

Melalui program Lentera Bagi Bangsa, pemegang sebagai *printed communication specialist* di Departemen *Social Outreach* Yayasan Lentera Membangun Bangsa, berusaha untuk membangun komunikasi yang baik dengan para donator, melalui komunikasi cetak berupa *online*, yaitu brosur dan *newsletter*. Perkembangan teknologi yang semakin maju, mendukung pengumpulan materi dari berbagai Sekolah Lentera Harapan disembarang provinsi Indonesia menjadi lebih mudah. Oleh sebab itu, pemegang sebagai *printed communication specialist* harus bisa menarik minat para calon donator ataupun donator, melalui pengemasan gambar siswa-siswi yang dikirimkan dari berbagai pelosok, dan kisah siswa-siswi penerima program Lentera Bagi Bangsa.

Tidak hanya itu, kerap kali dalam *newsletter* dimuat kisah siswa-siswi dari sudut pandang bapak dan ibu guru. Penulisan tersebut tentunya akan melalui proses peliputan, penulisan, serta pengeditan. Disisilain, hadirnya brosur dan *newsletter* memiliki tujuan untuk membangun komunikasi yang baik, terutama dengan para donator. Hal ini menjadikan pemegang tertarik untuk menulis laporan magang,

tentang proses produksi brosur dan newsletter pada divisi *printed communication specialist* Lentera Bagi Bangsa.

1.2. Tujuan Magang

Adapun tujuan pemegang dalam memilih magang di Yayasan Lentera Membangun Bangsa sebagai bentuk tugas akhir, yaitu:

- 1) Untuk mempelajari proses produksi brosur dan *newsletter* dalam mempublikasikan program Lentera Bagi Bangsa.
- 2) Untuk mempraktekan penulisan dan pengemasan brosur serta *newsletter* sebagai alat komunikasi dalam program Lentera Bagi Bangsa.

1.3. Ruang Lingkup & Batasan

Ruang Lingkup: Yayasan Lentera Membangun Bangsa merupakan organisasi *non-profit* yang menyediakan beasiswa pendidikan bagi siswa-siswi Sekolah Lentera Harapan, yang memiliki keterbatasan secara finansial. Dibawah struktur organisasi *Social Outreach* Yayasan Lentera Membangun Bangsa, pemegang bekerja sebagai *printed communication specialist* di Yayasan Lentera Membangun Bangsa.

Batasan: Pemegang mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan magang di Yayasan Lentera Membangun Bangsa. Pemegang bertanggung jawab dalam menjalankan tugas sebagai *printed communication specialist*, yaitu membantu kegiatan komunikasi antara pihak Yayasan Lentera Membangun Bangsa dengan

para donator atau pihak eksternal, melalui pembuatan brosur dan *newsletter* berkala, sebagai salah satu bentuk informasi terkait program Lentera Bagi Bangsa.

1.4. Lokasi & Waktu Magang

Pemegang melakukan aktivitas magang di Yayasan Lentera Membangun Bangsa selama empat bulan, dengan jumlah waktu 640 jam.

Lokasi : UPH Gedung C Lantai 1, Jl. M.H. Thamrin Boulevard 1100, Lippo Village, Tangerang 15811.

Waktu : Senin hingga Jumat, pukul 07.00 – pukul 16.00 WIB

